

































ti, kejahatan dan permusuhan. ( As-Shabuni, 1985 d, I : 266 ).

Menurut Ibnu 'Atiyah yang dimaksud kebajikan adalah hal-hal yang termasuk wajib dan sunnah. Sedang menurut Imam Mawardi, kebajikan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan manusia, yang berkenaan dengan ridlo Alloh disebut taqwa. Jadi ada sedikit perbedaan dengan pendapat Ibnu 'Atiyah, karena yang dimaksud taqwa menurutnya sudah mencakup dalam hal-hal yang wajib. Yng dimaksud permusuhan (menghina dan menganiaya) manusia akhirnya saling mendendam secara turun temurun, sedang arti dosa adalah segala perbuatan atau ucapan yang nantinya mendapat siksa. ( As-Saukani, tt, II ;7 ) .

32. Penafsiran Surat al-Isra:29 ولا تجعل يدك مغلولة الى

عنقك ولا تبسطها كل البسط فتعبد ملوما محسورا .

Penafsirannya sebagai berikut, orang kikir yang tidak mau mengeluarkan sebagian hartanya sedikitpun ( untuk infak ), diumpamakan seperti orang yang mengikat tangannya keatas leher, sedang kan orang yang suka menghamburkan hartanya, misalnya berinfak, tapi melampau batas, diibaratkan seperti seseorang yang sedang menjulurkan tangannya kedepan atau pemboros, jadi yang dimaksud ayat tersebut, ialah dilarang menjadi orang yang pelit dan jangan pula jadi pemboros. (As-Shobuni, 1981 b, II : 158 ).





Pada zaman sekarang terdiri dari berbagai macam cabang antara lain :

- 1). Hukum *ahwalus syahsiyah*, yaitu peraturan - peraturan mengenai keluarga sejak adanya, dan yang di maksud adalah tentang suami istri juga keluarga yang lainnya.
- 2). Hukum madaniyah, yaitu peraturan tentang hubungan antara perorangan dengan perorang, dan juga dengan kelompok dalam masalah jual beli, sewa menyewa, gadai, dan sebagainya yang menyangkut harta kekayaan.
- 3). Hukum jinayah, yaitu hukum yang mengatur tentang delik (kesalahan) dan hal-hal yang mengenai hukumannya, dimaksudkan untuk menjaga kelestarian hidup manusia, harta, dan haknya
- 4). Hukum *murafa'at*, yaitu yang bersangkutan paut dengan pengadilan, kesyaksian, dan sumpah.
- 5) Hukum dusturiyah, yaitu peraturan yang berkaitan dengan hukum dan pokok-pokoknya, yang isinya membatasi antara hubungan hakim dan terdakwa, hak-hak perseorangan, hak-hak masyarakat.
- 6) Hukum dauliyah, yaitu peraturan mengenai hubungan antara negara-negara Islam dengan negara non-Islam, tata cara pergaulan dengan

















## 12. Surat Al Maidah ayat 8

Isi pokok ayat tersebut adalah perintah berlaku adil dan jujur, baik dalam bersaksi maupun mengadakan suatu perkara, dan adanya peringatan berupa larangan mendendam dan membenci yang berakibat bertindak semena-mena dalam menegakkan keadilan.

Ditinjau dari segi perintah berbuat adil dan jujur dalam bersaksi, juga adanya larangan mendendam dan membenci yang dikaitkan dengan keadilan, maka ayat tersebut mengandung hukum dusturiyah yang mengatur tentang batasan hubungan hakim dan terdakwa, hak perseorangan, dan hak masyarakat.

Ayat tersebut jadi landasan dari butir ke dua, ke-tiga, dan ke-empat, yang inti-intinya ditekankan pada bangsa Indonesia agar saling mencintai sesama manusia, tenggang rasa, dan tidak semena-mena.

Jadi titik singgung antara hukum dusturiyah dan inti-inti butir tersebut, terletak pada saling mencintai sesama manusia (inti butir) sama dengan larangan mendendam dan membenci (hukum dusturiyah), sedang tidak semena-mena dan tenggang rasa dalam inti butir, sama dengan perintah berbuat adil dan jujur dalam hukum dusturiyah.











## 19. Surat Al Hujurat 13

Isi pokoknya, Allah menciptakan manusia ber suku-suku dan berbangsa-bangsa, semata-mata agar saling kenal mengenal. Menurut Allah, identitas mereka dibedakan karena ketaqwaannya, yang berarti semua suku atau bangsa disama ratakan, hanya taqwa lah membedakannya. Dilihat dari segi manusia atau bangsa diciptakan uantuk saling kenal mengenal,ber arti ayat ini mengandung hukum dauliyah.

Ayat tersebut jadi landasan dari butir ke-empat dan butir ke-lima dalam sila ke-tiga, sedang inti butirnya, bangga sebagai bangsa Indonesia, maka giat memajukan pergaulan demi persatuan dan ke satuan bangsa.

letak persamaan antara keduanya ialah, pada butir tersebut ditekankan pada bangga sebagai warga negara,tapi tidak tinggi hati, juga ditekan kan pada memajukan pergaulan, sedang hukum yang terkandung dalam ayat, ditandakan pada guna sa-ling kenal mengenal diantara suku atau bangsa.

## 20. Surat Al An'am ayat 132

Derajat seseorang sesuai dengan amal - amal nya, jika beramal baik akan dibalas dengan kebaikan, jika beramal buruk akan dibalas dengan kejelekan, dengan demikian,ayat tersebut mengandung -



## 22. Surat Ali Imran ayat 159

Isi pokok ayat ini tentang akhlak Nabi Muhammad yang selalu lemah lembut, pemaaf, dan bermusyawarah dengan para sahabat mengenai hal-hal yang menyangkut keduniaan, dan membiasakan tawakkal bila kesepakatan telah tercapai, dengan demikian ayat ini mengandung hukum khuluqiyah, karena bersangkutan paut dengan masalah akhlak.

Ayat tersebut merupakan landasan dari butir ke-tiga, ke-empat, dan ke-lima. Inti-inti butirnya mengutamakan musyawarah, dalam mencapai mufakat diliputi semangat kekeluargaan, melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.

Persamaan antara keduanya, hukum yang terkandung dalam ayat ditandaskan pada perintah bermusyawarah dan berserah diri pada Allah, sedang inti atau nilai yang terkandung dalam butir ditekankan pada musyawarah dan melaksanakan hasilnya dengan penuh tanggung jawab.

## 23. Surat Al Isra' ayat 36

Ayat ini mengandung hukum dauliyah, karena didalamnya terdapat petunjuk tentang pergaulan terhadap masyarakat, yakni dilarang ikut-ikutan di sebelum mengetahui maksud dan tujuannya dengan jelas.











